

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berbagai macam daya tarik untuk para wisatawan yang dimiliki oleh Kota Bandung. Mulai dari letak geografisnya yang strategis, udaranya yang sejuk serta daya tarik lain yaitu bangunan tua bernilai historis tinggi peninggalan Belanda (Sukriah, 2014). Sukriah menambahkan, sektor pariwisata merupakan sektor unggulan dari Kota Bandung. Di tahun 2008-2012 terjadi peningkatan wisatawan rata-rata pertahunnya mencapai 34%. Adapun dalam Badan Kebudayaan dan Pariwisata Bandung tercatat beberapa destinasi bersejarah yang termasuk dalam sektor pariwisata seperti bangunan tua dan museum (Dalimunthe dan Nurunnisha, 2017). Gedung Sate, Monumen Perjuangan Rakyat dan Museum Konferensi Asia-Afrika menjadi beberapa contoh dari bangunan bersejarah yang dimiliki oleh Kota Bandung.

Seiring diminatnya wisata sejarah di Bandung, muncullah beberapa komunitas-komunitas seperti Bandung *Heritage Society*, Komunitas Aleut dan Bandung *Trails*. Komunitas-komunitas ini aktif dalam mempromosikan situs atau tempat yang bersejarah, monumen dan acara-acara yang berhubungan dengan sejarah di Bandung. Dari semua komunitas yang telah disebutkan, mereka mempunyai metode yang sama dalam meningkatkan kesadaran wisatawan akan sejarah di kota Bandung, yaitu dengan menggunakan metode *heritage walk* (Wulandari, 2016). Kegiatan *heritage walk* tersebut mengharuskan anggotanya berjalan kaki dari satu tempat bersejarah ke yang lainnya dengan beramai-ramai di siang hari (pukul 08.30 WIB - 12.30 WIB) ataupun malam hari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis baik secara langsung maupun melalui media sosial, peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari pria dan wanita yang berjumlah sekitar 10-30 orang, 60% diantaranya adalah wanita dan sebagian besarnya menggunakan hijab.

Dengan banyaknya komunitas wisata sejarah yang melakukan kegiatan *heritage walk* dan sebagian besar anggota wanitanya yang menggunakan hijab, maka dibutuhkan produk busana *ready to wear* yang sesuai dengan kegiatan tersebut.

Namun belum ada *local brand* yang spesifik fokus untuk memfasilitasi kegiatan *heritage walk* untuk para wanita berhijab. Untuk mengikuti kegiatan ini, mereka membutuhkan pakaian yang mendukung baik dari segi kenyamanan, fungsi maupun estetika.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya fenomena kegiatan *heritage walk* yang sedang berkembang di Kota Bandung.
2. Belum banyaknya produk *ready to wear* bagi kalangan wanita berhijab yang dapat menunjang kegiatan *heritage walk*.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memanfaatkan potensi fenomena kegiatan *heritage walk* yang sedang berkembang di kota Bandung?
2. Bagaimana merancang produk *ready to wear* bagi kalangan wanita berhijab untuk kegiatan *heritage walk*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Penelitian
Penelitian dilakukan oleh penulis secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian langsung dilakukan oleh penulis dengan mengikuti kegiatan *heritage walk* yang dilakukan Komunitas Aleut dan Cerita Bandung. Sedangkan, penelitian tidak langsung dilakukan dengan cara mengobservasi komunitas-komunitas yang mempunyai program *heritage walk* melalui media sosial.
2. Teknik
Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *digital printing*. Teknik ini dipilih karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, teknik ini yang paling sesuai untuk wanita berhijab yang mengikuti kegiatan *heritage walk*.

3. Material

Material yang digunakan merupakan material yang nyaman dipakai untuk wanita berhijab di pagi sampai siang hari dalam mengikuti kegiatan *heritage walk*. Material tersebut seperti katun sintetis dan satin.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan potensi fenomena kegiatan *heritage walk* yang sedang berkembang di kota Bandung sebagai inspirasi untuk produk *ready to wear*.
2. Merancang produk *ready to wear* bagi kalangan wanita berhijab untuk kegiatan *heritage walk*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan referensi produk *ready to wear* dari fenomena kegiatan *heritage walk* yang sedang berkembang di kota Bandung.
2. Mendapatkan alternatif desain produk *ready to wear* bagi kalangan wanita berhijab untuk kegiatan *heritage walk*.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam menulis laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi:

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian mengenai busana *ready to wear* dan pakaian untuk wanita berhijab.

2. Observasi

Melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan komunitas sejarah di Kota Bandung yaitu Komunitas Aleut dan Cerita Bandung, mengunjungi destinasi wisata sejarah di Kota Bandung dan lewat media sosial untuk mengamati *brand* pembeding dan orang-orang seperti apa yang tertarik pada kegiatan *heritage walk*.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu anggota tetap dari Komunitas Aleut dan salah satu peserta Cerita Bandung tentang bagaimana kegiatan *heritage walk*.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan penulis dengan cara menggunakan teknik rekalatar dengan inspirasi dari bangunan bersejarah di Kota Bandung dan peserta kegiatan *heritage walk*.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian tersusun kedalam empat bagian utama, yang meliputi:

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan hasil penelitian.

Bab II Studi Literatur

Dasar teori yang mendukung pengamatan dari potensi fenomena kegiatan *heritage walk* yang sedang berkembang di kota Bandung yang akan menjadi inspirasi dari produk *ready to wear* yang akan dibuat.

Bab III Eksplorasi

Teknik rekalatar untuk digunakan dalam proses perancangan busana *ready to wear* untuk wanita berhijab yang mengikuti kegiatan *heritage walk* sebagai elemen keseluruhan.

Bab IV Kesimpulan

Pada bab terakhir ini berisikan tentang pemaparan hasil eksplorasi yang telah dilakukan di Bab III, serta saran dan rekomendasi penulis terhadap proses penelitian.